



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117
E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

PENGGUNAAN METODE *LEARNING BY DOING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA TUNARUNGU DI SKH GHYTA KIARA 03 PAGELARAN

Drajat Saefullah¹, Toni Yudha Pratama², Sistriadini Alamsyah Sidik.³

Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Serang, Indonesia

Email Penulis 1 : drajatsaefullah27@gmail.com

Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Serang, Indonesia

Email Penulis 2 : toniyudha@untirta.ac.id

Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Serang, Indonesia

Email Penulis 3 : sistriandinialamsyah@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using the learning by doing method in improving the basic skills of playing soccer in class V deaf children at SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran. The method used in this research is the Single Subject Research (SSR) experimental method. The baseline phase 1 (A1) performed in 4 sessions showed a stable similarity of values before being granted intervention. The intervention phase (B) conducted in 8 sessions resulted in a greater value than during baseline phase 1 which made the increase in value in baseline B rise to several percentage levels. The baseline phase 2 (A2) performed in 4 sessions showed a stable similarity of values after being given the intervention. Effectiveness seen from the overlap percentage, from intervention (B) to baseline 1 (A1) did not show overlapping data, while from baseline 2 (A2) to intervention (B) it showed a 25% overlap percentage. Overall, the use of the learning by doing method is effective in improving the basic skills of playing soccer in class V deaf children at SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran.

Keywords: learning by doing method, basic skills of playing soccer, deaf children.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *learning by doing* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan dasar bermain sepak bola pada anak tunarungu kelas V di SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran. Metode yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen *Single Subject Research (SSR)*. Berdasarkan hasil penelitian pada dua target behavior menunjukkan peningkatan kemampuan keterampilan dasar bermain sepak bola. Fase baseline 1 (A1) yang dilakukan 4 sesi menunjukkan kesamaan nilai yang stabil sebelum diberikan intervensi. Fase



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

intervensi (B) yang dilakukan 8 sesi menghasilkan nilai lebih besar dibandingkan saat fase baseline 1 yang membuat peningkatan nilai pada baseline B naik jadi beberapa tingkat presentase. Fase baseline 2 (A2) yang dilakukan 4 sesi menunjukkan kesamaan nilai yang stabil setelah diberikan intervensi. Efektifitas dilihat dari presentase overlap, dari intervensi (B) ke baseline 1 (A1) tidak menunjukkan data yang tumpang tindih, sedangkan dari baseline 2 (A2) ke intervensi (B) menunjukkan presentase overlap 25%. Secara keseluruhan penggunaan metode *learning by doing* efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan dasar bermain sepak bola pada anak tunarungu kelas V di SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran.

Kata kunci: metode *learning by doing*, kemampuan keterampilan dasar bermain sepak bola, anak tunarungu.



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117
E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pendidikan yang umum adalah pendidikan jasmani. Dalam proses pendidikan, tujuan pendidikan secara langsung adalah menumbuhkan dan membangun tubuh yang sehat dan kuat. Manusia adalah kombinasi dari tubuh dan pikiran, mereka tidak dapat dipisahkan. Menurut pandangan ini, pendidikan harus ditujukan kepada mereka yang mewakili unit-unit tersebut. Oleh karena itu, olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Olahraga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Aip Sarifudin dan Muhadi, 1992/1993:1).

pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari keseluruhan program pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan perilaku moral melalui olahraga dan aktivitas fisik.

Anak berkebutuhan khusus dan penyandang disabilitas memiliki hambatan fisik, mental atau sosial. Orang dengan kekurangan dipandang tidak aman dan cenderung menjauhkan diri dari orang lain. Dalam rangka memperkuat dan melaksanakan hak-hak anak berkebutuhan khusus, penyelenggara pendidikan khusus harus mampu mendukung dan mengembangkan potensinya dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Ya. Mengembangkan potensi siswa merupakan

bagian penting dari proses pembelajaran, sebagaimana program sekolah untuk mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan di masyarakat. Mampu hidup mandiri, bersaing, berani berbicara kebenaran, dan hidup bermasyarakat dengan kemampuan swadaya yang minim.

Ada beberapa spesifikasi untuk anak berkebutuhan khusus, seperti anak tunarungu. Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pada organ pendengarannya sehingga mengakibatkan gangguan pendengaran ringan sampai berat dan tergolong tuli dan sulit mendengar. Harahan & Kaufman (2015:70).

Dalam observasi yang telah peneliti lakukan di SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran, peneliti mengamati pembelajaran penjaskes pada siswa tunarungu kelas V SDKh belum adanya pembelajaran tentang teknik dasar bermain sepak bola terhadap siswa sehingga anak kurang tertarik dalam menggali kemampuan bermain sepak bola padahal anak mempunyai peluang untuk bersaing dalam ajang bergengsi Pekan Paralimpiade Nasional (PAPERNAS).

Untuk mengatasi hal tersebut, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan teknik dasar sepak bola bagi anak tunarungu di kelas V SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran perlu suatu pendekatan model pembelajaran yaitu suatu pendekatan model pembelajaran *learning by doing*. Dimana melalui metode pembelajaran secara berkelompok akan memberikan peluang kepada peneliti dan guru untuk menyesuaikan



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

kondisi anak, karakteristik materi dan kemampuan yang dimiliki anak.

Learning by doing merupakan salah satu pendekatan yang juga dapat digunakan dalam pendidikan jasmani. Pendekatan pembelajaran ini dilaksanakan melalui rancangan kegiatan sederhana yang dapat menjelaskan konsep yang dipelajari. Penelitian kali ini akan mengajarkan teknik dasar sepak bola. Teknik dasar termasuk *Passing, Dribbling, heading, Shoting, dan keeping*. Dengan cara ini, siswa dapat mengalami sendiri dan mengetahui tidak hanya secara teoritis tetapi juga secara praktis. Seperti yang dikatakan oleh aliran konstruktivis, pembelajaran menjadi efektif ketika siswa terlibat langsung dalam tugas-tugas otentik yang berkaitan dengan konteks yang bermakna (Mohammad Nur, 2001).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti memutuskan akan melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode *Learning By Doing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Dalam Pembelajaran Penjaskes Siswa Tunarungu Di Skh Ghyta Kiara 03 Pagelaran”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam metode eksperimen pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan subjek penelitian tunggal atau yang dikenal dengan istilah *Singel Subject Research (SSR)*. Menurut Tawney and Gas (Sunanto Takeuchi &

Nakata, 2006:53) penelitian dengan subjek tunggal adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan subyek secara berulang-ulang dalam kurun waktu tertentu.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *learning by doing* yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada siswa dengan hambatan pendengaran kelas V SDKh di SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari dampak yang didapatkan dari pelaksanaan pengaplikasian dengan menggunakan metode pembelajaran *learning by doing*.

Sugiyono (2013:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran teknik dasar bermain sepak bola. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa gambar, yang menghasilkan berupa foto-foto selama kegiatan bermain sepak bola dan berupa video.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari empat tahap yaitu: 1) melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan diskriminasi bunyi



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

siswa dengan hambatan pendengaran kelas V Sekolah Dasar Khusus Samantha Kota Serang, 2) melakukan eksperimen SSR yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian diantaranya pengujian *baseline 1*, *intervensi*, *baseline 2*, 3) analisis data serta penarikan kesimpulan, 4) pembuatan laporan hasil penelitian.

Peneliti mulai menguji pada tahap awal (A-1), *intervensi*, dan dasar (A-2) untuk memperoleh skor anak sebelum menerima *intervensi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Target Behavior 1

Berdasarkan target *behavior* dalam penelitian ini yaitu kemampuan teknik dasar bermain sepak bola bagi anak dengan hambatan pendengaran yang dilaksanakan sebanyak 16 sesi dengan desain penelitian A1 – B – A2 di rumah MF sendiri.

kemampuan awal atau alamiah anak dengan hambatan pendengaran dalam teknik dasar bermain sepak bola pada *baseline 1* (A1) pada target behavior 1. Pada sesi yang pertama hingga sesi keempat menunjukkan presentase yang stabil yaitu dengan presentase 46%. Data pada target behavior 1 *baseline 1* (A1) diperoleh melalui pengamatan langsung di sekolah MF.

Hasil tes tentang kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang diberikan pada MF sebelum diberikan perlakuan atau

intervensi menunjukkan jumlah nilai 14 pada 4 sesi berturut-turut dengan presentase 46%. Hasil pelaksanaan penelitian pada *baseline 1* (A1) pada target behavior 1 menunjukkan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang sama pada sesi 1, sesi 2, sesi 3, dan sesi 4 yaitu kemampuan MF yang sudah mampu secara mandiri untuk dapat mengenal teknik dasar Menendang (*kicking*), namun pada teknik dasar bermain sepak bola yang lainnya seperti menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*kipper*) MF masih belum mampu untuk dapat mengenal dan melakukan teknik dasar bermain sepak bola tersebut.

Data dari hasil perhitungan presentase dan keragaman skor kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang diperoleh dalam fase *intervensi baseline* (B) pada target behavior 1 terdiri atas 8 sesi Pada sesi ke 1 dan 2 *intervensi* (B) pada target behavior 1 menunjukkan bahwa MF mendapatkan nilai berjumlah 11 dengan presentase sebesar 73%. Kemudian pada sesi 3 dan 4 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 12 dengan presentase sebesar 80%. Dilanjut pada sesi 5 dan 6 pun menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 13 dengan presentase sebesar 86%. Dan pada sesi 7 dan 8 menunjukkan peningkatan dengan hasil nilai yang sama berjumlah 14 dengan presentase sebesar



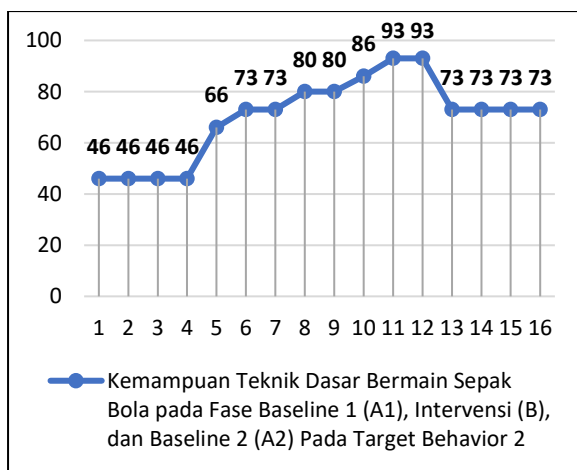
Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

93%. Hasil penelitian pada fase intervensi (B) pada target behavior 1 menghasilkan nilai yang lebih besar dibanding saat fase baseline 1 (A1), yang dimana saat fase intervensi (B) menghasilkan nilai 11, 11, 12, 12, 13, 13, 14 dan 14 yang membuat peningkatan nilai pada fase intervensi (B) naik jadi beberapa tingkat presentase.

Pelaksanaan penelitian pada baseline 2 (A2) pada target behavior 1 sesi 1, sesi 2, sesi 3, dan sesi 4 menunjukkan peningkatan yang stabil dibandingkan dengan sebelum MF mendapatkan intervensi (B) atau pada baseline 1 (A1) pada target behavior 1.

Grafik 1.1 Analisis Visual Grafik Target Behavior 1 Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Baseline 1 (A1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A2)



Pada tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan adanya analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 2

bagian, yaitu analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Target Behavior 1

Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	4
Kecenderungan Arah	Mendatar	Meningkat	Lurus meningkat
Tingkat Stabilitas Rentang	6,9 (46 x 0,15)	13,9 (93 x 0,15)	12,9 (86 x 0,15)
Kecenderungan Stabilitas	Stabil	Variabel	Variabel
Tingkat Perubahan	0 (46 – 46)	20 (93 – 73)	0 (86 – 86)
Jejak Data	(=)	(+)	(+)

Tabel 1.2 Hasil Analisis Data antar Kondisi Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Target Behavior 1

Kondisi	B/A1	A2/B
---------	------	------



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya	(+) (=)	(+) (+)
Perubahan Stabilitas	Stabil ke stabil	Stabil ke stabil
Perubahan Level Data	+27 (73 – 46)	+13 (86 – 73)
Overlap	0 (0 : 8 x 100%)	25% (1 : 4 x 100%)

2. Hasil Penelitian Target Behavior 2

anak dengan hambatan pendengaran dalam teknik dasar bermain sepak bola pada baseline 1 (A1) pada target behavior 2. Pada sesi yang pertama hingga sesi keempat menunjukkan presentase yang stabil yaitu dengan presentase 46%. Data pada target behavior 2 baseline 1 (A1) diperoleh melalui pengamatan langsung di sekolah MF.

Pada sesi pertama intervensi (B) pada target behavior 2 menunjukkan bahwa MF mendapatkan nilai berjumlah 10 dengan presentase sebesar 66%. Kemudian pada sesi 2 dan 3 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 11 dengan presentase sebesar 73%. Dilanjut pada sesi 4 dan 5 pun menunjukkan kesamaan nilai yang

berjumlah 12 dengan presentase sebesar 80%. Dan pada sesi 6 menunjukkan peningkatan dengan hasil nilai yang berjumlah 13 dengan presentase sebesar 86%. Selanjutnya pada sesi 7 dan 8 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 14 dengan presentase sebesar 93%.

Hasil penelitian pada fase intervensi (B) pada target behavior 2 menghasilkan nilai yang lebih besar dibanding saat fase baseline 1 (A1), yang dimana saat fase intervensi (B) menghasilkan nilai 10, 11, 11, 12, 12, 13, 14 dan 14 yang membuat peningkatan nilai pada fase intervensi (B) naik jadi beberapa tingkat presentase.

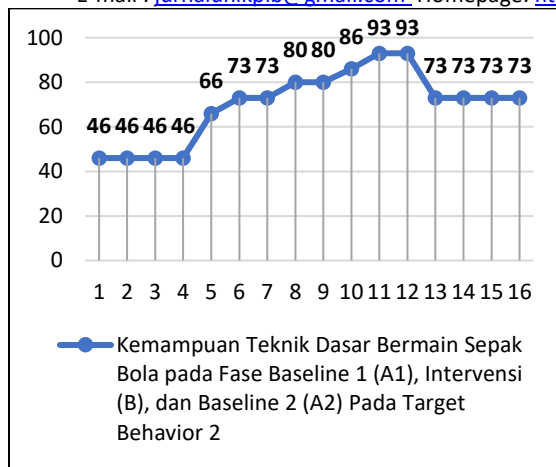
Hasil tes kemampuan keterampilan bermain sepak bola MF pada fase *baseline-2* pada sesi 1 hingga 4 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 11 dengan presentase sebesar 73%.

Grafik 1.2 Analisis Visual Grafik Target *Behavior 2* Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Baseline 1 (A1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A2)



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>



Tabel 1.3 Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Target Behavior 2

Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	4
Kecenderungan Arah	Mendatar	Meningkat	Lurus meningkat
Tingkat Stabilitas Rentang	6,9 (46 x 0,15)	13,9 (93 x 0,15)	10,9 (73 x 0,15)
Kecenderungan Stabilitas	Stabil	Variabel	Variabel
Tingkat Perubahan	0 (46 – 46)	27 (93 – 66)	0 (73 – 73)

Jejak Data			
	(=)	(+)	(+)

Tabel 1.4 Hasil Analisis Data antar Kondisi Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Target Behavior 2

Kondisi	B/A1	A2/B
Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya	(+) (=)	(+) (+)
Perubahan Stabilitas	Stabil ke stabil	Stabil ke stabil
Perubahan Level Data	+20 (66 – 46)	+7 (73 – 66)
Overlap	0 (0 : 8 x 100%)	25% (1 : 4 x 100%)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian perlakuan (intervensi) dengan penggunaan metode *learning by doing* dapat dikatakan berhasil. Setelah sebelumnya data yang dihasilkan menunjukkan data yang stabil pada fase baseline 1 (A1) dikarenakan pada fase ini merupakan tabel pengukuran kemampuan awal atau alamiah anak dengan hambatan pendengaran dalam kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada baseline 1 (A1) pada kedua target behavior. Pada sesi



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

pertama hingga sesi keempat menunjukkan presentase yang stabil yaitu sama sebesar 46% pada semua target behavior.

Data pada baseline 1 (A1) diperoleh melalui pengamatan langsung di rumah MF dan pemberian lembar kerja soal sekaligus MF mempraktikan gerakan teknik dasar bermain sepak bola yang diberikan oleh peneliti guna lebih mengetahui kemampuan alamiah MF terhadap perkembangan teknik dasar bermain sepak bola. Hasil tes tentang kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada kedua target behavior yang diberikan pada MF sebelum diberikan perlakuan atau intervensi menunjukkan jumlah nilai 7 pada 4 sesi berturut-turut dengan presentase 46% yang sama pada kedua target behavior.

Hasil pelaksanaan penelitian pada baseline 1 (A1) pada kedua target behavior menunjukkan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang sama pada sesi 1, sesi 2, sesi 3, dan sesi 4 yaitu kemampuan MF yang sudah mampu secara mandiri untuk dapat menyebutkan dan mempraktikan teknik dasar menendang, namun pada teknik dasar yang lainnya seperti menghentikan, menggiring, menyundul, menjaga gawang MF masih belum mampu untuk dapat menyebutkan dan mempraktikan teknik dasar bermain sepak bola tersebut.

Kemudian pada fase intervensi (B) pada target behavior 1 menunjukkan peningkatan, peningkatan data pada fase intervensi (B) lebih besar dibandingkan dengan hasil data pada fase baseline 1 (A1) pada target behavior 1 yang

menghasilkan nilai dengan jumlah 11, 11, 12, 12, 13, 13, 14, dan 14 yang membuat peningkatan nilai pada fase intervensi (B) naik jadi beberapa tingkat presentase sebesar 73, 73, 80, 80, 86, 86, 93, dan 93. Peningkatan nilai dikarenakan metode pembelajaran *learning by doing* yang menarik dan mudah dipahami sehingga membuat MF fokus dalam meningkatkan kemampuan teknik bermain sepak bola.

Selanjutnya pada fase intervensi (B) pada target behavior 2 menunjukkan peningkatan, peningkatan data pada fase intervensi (B) lebih besar dibandingkan dengan hasil data pada fase baseline 1 (A1) pada target behavior 2 yang menghasilkan nilai dengan jumlah 10, 11, 11, 12, 12, 13, 14, dan 14 yang membuat peningkatan nilai pada fase intervensi (B) naik jadi beberapa tingkat presentase sebesar 66, 73, 73, 80, 80, 86, 93, dan 93. Peningkatan nilai dikarenakan metode pembelajaran *learning by doing* yang menarik dan mudah dipahami sehingga membuat MF fokus dalam meningkatkan kemampuan teknik bermain sepak bola. Selain itu, pemberian informasi yang menarik membuat MF mudah untuk mencerna informasi yang diberikan mengenai materi teknik dasar bermain sepak bola serta pemberian lembar kerja soal dan mempraktikan langsung yang diberikan oleh peneliti guna lebih mengetahui kemampuan MF terhadap perkembangan teknik dasar bermain sepak bola dengan adanya perlakuan (intervensi) menggunakan metode pembelajaran *learning*



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

by doing, dan peningkatan nilai dikarenakan penggunaan bahasa isyarat yang mudah dimengerti oleh MF selama fase intervensi (B) ini dilakukan.

Adapun pada fase baseline 2 (A2) pada target behavior 1 adalah kemampuan MF setelah diberikannya perlakuan (intervensi) Hasil tes kemampuan teknik dasar bermain sepak bola yang telah melewati fase intervensi (B) pada target behavior 1 pada MF bahwa pada sesi 1 hingga sesi 4 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 13 dengan presentase sebesar 86%. Dan pada target behavior 2 pada sesi 1 sampai sesi 4 menunjukkan kesamaan nilai yang berjumlah 11 dengan presentase sebesar 73%. Pelaksanaan penelitian pada baseline 2 (A2) pada kedua target behavior sesi 1, sesi 2, sesi 3, dan sesi 4 menunjukkan peningkatan yang stabil dibandingkan sebelum MF mendapatkan intervensi (B) atau pada baseline 1 (A1). Dan hasil perkembangan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada MF setelah diberikannya perlakuan (intervensi) sebelumnya menunjukkan bahwa MF dapat menyebutkan dan mempraktikkan 3 dari 5 teknik dasar bermain sepak bola yang menjadi kedua target *behavior* pada penelitian ini, yaitu memahami dan melakukan teknik dasar (menendang, menghentikan, dan menjaga gawang). Selain itu, pemberian lembar kerja soal dan langsung mempraktikkan yang diberikan oleh peneliti guna lebih mengetahui secara jelas kemampuan MF terhadap perkembangan teknik dasar bermain sepak bola

setelah diberikannya perlakuan (intervensi) sebelumnya.

Kesulitan yang dialami MF dalam menyebutkan dan mempraktikkan 2 teknik dasar bermain sepak bola yaitu teknik dasar menggiring bola dan menyundul bola dikarenakan MF kesulitan dalam mempraktikkan teknik-teknik tersebut, faktornya karena teknik-teknik tersebut memiliki teknik dasar yang tidak mudah untuk dipraktikkan oleh MF sehingga dari tekniknya yang tidak mudah untuk dipraktikkan berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki oleh MF dan dampaknya MF tidak dapat juga untuk mengetahui teknik dasar tersebut.

Selanjutnya dari analisis data yang telah peneliti peroleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada setiap target behavior setelah diberikan perlakuan (*intervensi*) yang dibuktikan dengan nilai pada fase intervensi (B) dan pada fase baseline 2 (A2) yang menunjukkan nilai yang selalu tinggi dibandingkan dengan nilai pada fase baseline 1 (A1). Pengaruh positif ini terlihat dari *mean* pada baseline 1 (A1) pada target behavior 1 yang memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 46%.. Kemudian pada *fase intervensi* (B) pada target behavior 1 MF mengalami peningkatan data dengan rata-rata presentase sebesar 85%. Selanjutnya pada *fase baseline 2* (A2) pada behavior 1 MF



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

memperoleh nilai dengan rata-rata presentase sebesar 86%.

Adapun pengaruh positif ini terlihat dari *mean* pada baseline 1 (A1) pada target behavior 2 yang memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 46%.. Kemudian pada *fase intervensi* (B) pada target behavior 2 MF mengalami peningkatan data dengan rata-rata presentase sebesar 80%. Selanjutnya pada *fase baseline 2* (A2) pada behavior 2 MF memperoleh nilai dengan rata-rata presentase sebesar 73%.

Kemudian hasil penelitian terkait dengan penggunaan metode pembelajaran *learning by doing* dapat diperkuat dengan pendapat menurut John Dewey *learning by doing* adalah belajar melalui perbuatan langsung yang dilakukan siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok (Sumadi S, 1984:247). Pembelajaran yang dimaksud Dewey adalah siswa langsung mempraktekan apa yang ada pada materi pelajaran baik secara individu maupun berkelompok. Dengan begitu bisa difahami bahwa metode *learning by doing* artinya adalah metode pembelajaran dengan cara siswa diajak untuk melakukan, melihat, mendengar, merasakan secara langsung objek yang sedang dipelajari, dengan kata lain mempraktekannya, sehingga siswa memahaminya sampai pada tingkatan haqqul yakin (pemahaman yang sejelas-jelasnya). Dari pendapat diatas bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *learning by doing* dapat membantu pembelajaran menjadi lebih efektif

dan menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak mudah bosan dengan diterapkannya metode pembelajaran *learning by doing*.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini dapat meningkatkan ke dua target. Target penelitian adalah memahami dan mempraktikan teknik dasar sepak bola, terlihat dari *mean* menunjukkan presentase yang meningkat. *Mean* pada setiap fase dapat dilihat dari fase *baseline 1* (A1) pada target *behavior 1* memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 46%. Kemudian pada fase *intervensi* (B) pada target behavior 1 menunjukkan adanya perubahan data yang meningkat dengan rata-rata presentase sebesar 85%. Selanjutnya pada fase *baseline 2* (A2) pada target *behavior 1* memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 86%.

Adapun pada fase *baseline 1* (A1) pada target *behavior 2* memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 46%. Kemudian pada fase *intervensi* (B) pada target *behavior 2* menunjukkan adanya perubahan data yang meningkat dengan rata-rata presentase sebesar 80%. Selanjutnya pada fase *baseline 2* (A2) pada target *behavior 2* memperoleh data dengan rata-rata presentase sebesar 73%.

Pada perubahan level data pada penelitian menunjukkan dalam kondisi *intervensi* (B) ke *baseline 1* (A1) pada target *behavior 1* memperoleh nilai dengan peningkatan sebesar



Secretariat: Department of Special Education, Faculty of Teacher Training and Education University of Sultan Ageng Tirtayasa - Jl. Ciwaru Raya No. 25 Cipocok Jaya Serang Banten 42117

E-mail : jurnalunikplb@gmail.com Homepage: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

27 poin. Sedangkan dalam kondisi *baseline 2* (A2) ke *intervensi* (B) pada target *behavior 1* terlihat adanya perubahan data yang berubah yaitu sekitar 13 poin. Adapun perubahan level data pada penelitian menunjukkan dalam kondisi *intervensi* (B) ke *baseline 1* (A1) pada target *behavior 2* memperoleh nilai dengan peningkatan sebesar 20 poin. Sedangkan pada kondisi *baseline 2* (A2) ke *intervensi* (B) pada target *behavior 2* terlihat adanya perubahan data yang berubah yaitu sekitar 7 poin.

Selanjutnya pada data tumpang tindih (*overlap*) dalam target *behavior* kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pada fase *intervensi* (B) ke *baseline 1* (A1) tidak menunjukkan adanya data yang tumpang tindih (*overlap*). Sedangkan dalam fase *baseline 2* (A2) ke fase *intervensi* (B) menunjukkan adanya data yang tumpang tindih (*overlap*) sebesar 25%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dapat menjawab hipotesis yaitu "penggunaan metode *learning by doing* untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa tunarungu di SKh Ghyta Kiara 03 Pagelaran".

SARAN

Dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola dengan penggunaan metode pembelajaran *learning by doing* bisa dijadikan metode pembelajaran dalam mengajar pelajaran penjasokes pada anak tunarungu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992/1993). "Pendidikan Jasmani dan Kesehatan". Jakarta : Depdikbud.
- Mohammad Nur.(2000). *Pengajaran berpusat kepada siswa dan pendekatan konstruktivis dalam pengajaran, edisi 3*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sumadi Suryobroto (1984:247), *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunanto, Juang, dkk (2006). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press.